Pemkab Pasuruan Pastikan, Banjir di Bangil Segera Bisa Diatasi

Kamis, 18 Oktober 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan memastikan banjir di wilayah utara Kecamatan Bangil akan segera teratasi, meskipun proses normalisasi sungai masih akan berlanjut hingga 2019. Pelebaran Sungai Kedung Larangan yang sudah dimulai sejak 2017, diharapkan dapat mengurangi dampak banjir hingga 40 persen. Normalisasi sungai ini merupakan proyek multiyears dengan anggaran Rp 192 miliar untuk menormalisasi sepanjang 7 kilometer.

Di tahun 2018, pekerjaan normalisasi sudah selesai untuk pelebaran sungai. Pelebaran tanggul dilakukan hingga 60-80 meter, ditambah pembuatan tanggul. Tahun depan, kedalaman sungai akan diperdalam hingga 5-10 meter.

Meskipun proses normalisasi baru mencapai 20 persen, Kepala Dinas PU Sumberdaya Air dan Tata Ruang Kabupaten Pasuruan, Hanung Widya Sasangka, memperkirakan sudah akan ada dampak positif. Dampak banjir di Kalianyar diperkirakan akan berkurang 30-40 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Hanung juga mengungkapkan apresiasinya kepada masyarakat karena tidak ada hambatan berarti dalam proses pembebasan lahan. Sebagian besar lahan yang digunakan untuk normalisasi merupakan wilayah tambak. Masyarakat di sekitar Kedung Larangan juga menyadari bahwa lahan yang digunakan merupakan tanah irigasi dan memiliki sertifikat dari BPN.

Hanung optimis bahwa pada musim hujan akhir tahun 2018 ini, genangan banjir di bagian utara Bangil akan berkurang hingga 30-40 persen akibat normalisasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.